



Sarasehan Nasional "Penguatan Peran Lemhannas RI Guna Revolusi Mental dalam Rangka Pembangunan Nasional"

hal 3



Workshop Teknologi Informasi dan Siber Nusantara

hal. 4



MoU Lemhannas RI - Universitas Siliwangi

hal. 5



Papan Program Eagle Award Competition 2015

hal. 7



Labkurtannas, Susun Rekomendasi Isu-Isu Strategis Bangsa

Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) menyelenggarakan diskusi mengenai Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional dan Simulasi Kebijakan Publik pada Kamis (15/1) di Ruang Diskusi Labkurtannas Gedung Astagatra Lt. 8 Lemhannas RI. ... (selengkapnya hal. 12)

Daftar Isi:

Pelatihan *Neuro Linguistic Programming* (NLP) ...hal 2

Sarasehan Nasional "Penguatan Peran Lemhannas RI Guna Revolusi Mental dalam Rangka Pembangunan Nasional" ...hal 3

Workshop Teknologi Informasi dan Siber Nusantara ...hal 4

Peringatan Hari Ibu Ke-86 sebagai Apresiasi terhadap Perempuan ...hal 5

MoU Lemhannas RI - Universitas Siliwangi ...hal 5

Evaluasi Publikasi Humas Akhir Tahun ...hal 6

Evaluasi PID di Akhir Tahun ...hal 6

Paparan Program *Eagle Award Competition* 2015 ...hal 7

Kunjungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto ke Lemhannas RI ...hal 8

Indonesia Harus Mengambil Alih *Flight Information Region* (FIR) di Riau dan Natuna ...hal 9

Taman Siswa, Pionir Pendidikan Karakter dan Kebangsaan ...hal 10

Urgensi *Knowledge Management System* bagi Para *Subject Matter Expert* dalam Lembaga ...hal 11

Labkurtannas, Susun Rekomendasi Isu-Isu Strategis Bangsa ...hal 12

Tim Redaksi:

Pengarah :

Boy Salamuddin

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Redaktur Pelaksana :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,
Erlin Dyah Pratiwi, Dedy Kusnaedy

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

Distribusi :

Sumurung, Supriyono

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka
Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Pelatihan *Neuro Linguistic Programming* (NLP)



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI menyelenggarakan acara pelatihan pengembangan diri dengan menggunakan pendekatan **Neuro Linguistic Programming** (NLP) pada Jumat (12/12), di Gedung Dwi Warna Lemhannas RI. Acara yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, menghadirkan motivator NLP Endy Fatah Joesoef dan Kartiko Adi Pramono.

Menurut Budi Susilo Soepandji mengatakan ada tiga poin penting terkait diselenggarakannya pelatihan tersebut, yakni untuk memperlancar koordinasi antara pimpinan dengan bawahan, memotivasi peserta agar tidak melakukan perbuatan melanggar hak asasi manusia atau yang menyangkut harga diri, dan memperkuat hubungan vertikal dan horisontal. Melalui pelatihan ini, diharapkan rasa percaya diri dan profesionalisme peserta yang diperlukan dalam mengemban tugas dapat meningkat menjadi lebih baik.

Sementara dalam penjelasan Kartiko Adi Pramono, salah satu motivator Licenced Master Practitioner of NLP, menjelaskan bahwa NLP bertujuan untuk mempermudah pemrograman ulang pikiran sadar dan pikiran bawah sadar yang merupakan gabungan dari *psychology, behaviour, therapy, and visuallization*.

Lebih lanjut, Kartiko Adi Pramono menekankan akan pentingnya suatu tujuan dalam hidup ini, karena tanpa tujuan yang jelas, manusia akan sulit untuk maju atau melangkah ke depan. "Untuk dapat mencapai tujuan dalam hidup, diperlukan faktor penting seperti pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang memadai", tambahnya

Pelatihan yang diikuti oleh para pejabat struktural Lemhannas RI ini memuat poin-poin penting yaitu pikiranmu sumber dayamu, maka kelola *mindset* atau pikiranmu; emosimu sumber dayamu, maka kelola dorongan prestasimu, dengan demikian akan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kinerja dan *soft skill* para peserta.



Sarasehan Nasional: “Penguatan Peran Lemhannas RI Guna Revolusi Mental dalam Rangka Pembangunan Nasional”

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir Budi Susilo Soepandji, DEA membuka acara Sarasehan Nasional yang bertema **“Penguatan Peran Lemhannas RI Guna Revolusi Mental dalam Rangka Pembangunan Nasional”** pada Selasa (16/12) di Gedung Dwi Warna Lemhannas RI. Sarasehan yang diprakarsai oleh Lemhannas RI ini menghadirkan Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani sebagai *keynote speaker*.

Acara yang dimoderatori Deputy Pengkajian Strategis Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr. menghadirkan empat orang pembicara yaitu Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara Prof. Dr. Sofyan Effendi, Guru Besar FH Undip Prof. Dr. Muladi, S.H, Dubes Indonesia untuk Filipina Letjen TNI (Purn) Johnny J. Lumintang, dan Deputy Bidang Polhukam Bappenas Ir. Rizky Ferianto, MA. Hadir sebagai penanggung yaitu Staf Ahli Bidang Politik dan Keamanan Drs. Heru Tamtomo dan Staf Khusus Bidang Kerja sama Internasional Kemenpan RB Dr. Rudianto Sumarwoto.

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji, menyampaikan bahwa sumber daya manusia yang profesional dan berwawasan kebangsaan sangat diperlukan guna mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian nasional. Revolusi

mental sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional **“Nawacita”** (sembilan agenda prioritas) harus dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh komponen bangsa. Melalui kegiatan ini, peran aktif dari pembicara, penanggung maupun peserta dalam menyampaikan gagasannya diharapkan akan memperkaya muatan naskah awal kajian Lemhannas RI yang tengah disusun.

Sementara, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani dalam *keynote speech*-nya menyampaikan bahwa tanpa ideologi yang kuat, suatu negara tidak akan dapat bertahan. Untuk itu, kajian-kajian mengenai ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan perlu dilakukan secara komprehensif guna membangun revolusi mental yang merupakan paradigma pembangunan nasional yang berfokus pada pembangunan karakter bangsa.

Dari sarasehan ini menegaskan bahwa Lemhannas RI memegang peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan untuk para calon pimpinan di masa depan. Selain itu, Lemhannas RI diharapkan mampu mengakselerasi pembangunan nasional dalam kerangka revolusi mental yang bersinergi dengan kementerian atau lembaga terkait dalam penyusunan kebijakan.



Foto : Humas Lemhannas RI

Workshop Teknologi Informasi dan Siber Nusantara

Lemhannas RI menggelar acara workshop bertajuk **“Teknologi informasi dan Benteng Siber Nusantara”** di Studio Mini Ruang Syailendra Gedung Astagatra Lemhannas RI pada 17-18 Desember 2014. Acara yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., dengan menghadirkan lima orang narasumber yakni Direktur Sharing Vision Dr. Ir. Dimitri Mahayana, M. Eng, Kepala Pusat Litbang Sumber Daya Laut dan Pesisir Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Dr. Budi Sulisty, S.T, M.T, Pakar IT Sharing Vision Fran Suwarna Sjam, S.T, M.M, Praktisi IT dan Telekomunikasi Sharing Vision Eduardus Primus de Rosari, S.T, M.T, dan Kepala Lab. Sistem Kendali dan Komputer STEI ITB Dr. Ir. Agung Harsoyo, M.Sc, M. Eng.

Sosialisasi ini, menurut Budi Susilo Soepandji, merupakan tindak lanjut dari audit teknologi informasi dalam penyusunan *master plan* teknologi informasi Lemhannas RI. Sementara itu, Benteng Siber Nusantara dikembangkan dalam rangka menghimpun dan menganalisa berbagai data dan informasi dari internet guna mendukung kegiatan Labkurtannas.

Beberapa materi yang disampaikan oleh narasumber meliputi **audit IT** dan **benchmarking IT**, **gap analysis** dan **rekomendasi**, serta **roadmap implementasi IT Master Plan**. Melalui acara ini,

diharapkan seluruh jajaran Lemhannas RI dapat melakukan *monitoring* dan pengawasan terhadap implementasi teknologi informasi, pemberian informasi yang akurat sebagai *early warning* dalam pengambilan keputusan di bidang ketahanan nasional, dan pemberi masukan bagi para pemangku kebijakan terkait.

“Berbagai olah pikir dalam bentuk kritik maupun saran dari para narasumber dan seluruh peserta workshop merupakan masukan berharga yang diharapkan dapat menyempurnakan gagasan Benteng Siber Nusantara,” pungkas Budi Susilo Soepandji.

Acara yang berlangsung selama dua hari ini ditutup oleh Kepala Biro Telematika Lemhannas RI Marsma TNI Baskoro Alrianto, M.Sc. Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan Baskoro Alrianto ada empat poin penting yang perlu diperhatikan yaitu **pertama**, evaluasi kondisi IT guna pengembangan/perbaikan layanan teknologi informasi; **kedua**, IT Master Plan dilaksanakan secara terarah, efektif, dan efisien; **ketiga**, Benteng Siber Nusantara diharapkan dapat mengelola informasi yang beredar di dunia maya sebagai masukan untuk Labkurtannas guna memberikan referensi kepada pemerintah dalam menyusun kebijakan, dan **keempat**, dukungan IT untuk meningkatkan kinerja Lemhannas RI guna terwujudnya *World Class Institution*.



Peringatan Hari Ibu Ke-86 sebagai Apresiasi terhadap Perempuan

Dalam rangka memperingati Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember, Lemhannas RI menyelenggarakan upacara bendera di halaman tengah Lemhannas RI pada Senin (22/12). Acara ini dihadiri oleh Pejabat Struktural dan Fungsional Lemhannas RI serta segenap anggota Lemhannas RI. Bertindak sebagai inspektur upacara yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Dede Rusamsi S.E. M.M.

Tema peringatan Hari Ibu tahun 2014 ini yaitu **"Kesetaraan Perempuan dan Laki-Laki dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan dan Berkeadilan Menuju Indonesia Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian"**. Tema tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender di setiap aspek pembangunan.

Peringatan Hari Ibu yang jatuh setiap tanggal 22 Desember merupakan apresiasi terhadap Kongres Perempuan Pertama pada tanggal 22 Desember 1928 yang turut berkontribusi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Setiap peringatan Hari Ibu memiliki makna untuk selalu membangkitkan semangat perjuangan tentang keluhuran dan keagungan peran perempuan sebagai ibu dan peran lainnya dalam

kehidupan.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Prof. Dr. Yohana S. Yembise, Dip. Apling, MA dalam sambutannya yang dibacakan inspektur upacara berharap, Peringatan Hari Ibu ke-86 ini dapat mendorong terciptanya kesetaraan perempuan dan laki-laki pada setiap aspek kehidupan, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.



MoU Lemhannas RI - Universitas Siliwangi

Dalam rangka menjalin hubungan kerjasama yang lebih erat antara Lemhannas RI dan Universitas Siliwangi, telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) di Ruang Nusantara II Gedung Trigatra Lemhannas RI pada Senin (22/12). Hadir pada acara tersebut antara lain Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional dan segenap Pejabat Struktural serta jajaran staf dari Universitas Siliwangi.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dan Rektor Universitas Siliwangi Prof. Dr. Ir. H. Rudy Priyadi, M.S. Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A berharap MoU yang telah ditandatangani ini dapat segera ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama yang memuat kegiatan-kegiatan dan hal-hal teknis yang lebih rinci.

Diharapkan melalui kerjasama ini, upaya menanamkan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi para pendidik/dosen dapat diwujudkan. Bagi

Universitas Siliwangi, penandatanganan MoU ini menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan *Center of Excellence* di bidang Ketahanan Nasional dan Wawasan Kebangsaan di Provinsi Jawa Barat. Nota kesepahaman tersebut meliputi beberapa aspek, yakni Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian dan Pengkajian Strategik, Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta Pengukuran Ketahanan Nasional.



Evaluasi Publikasi Humas Akhir Tahun

Biro Humas Lemhannas RI kembali menyelenggarakan program rutin *Coffee Morning* pada Selasa (23/12) di Ruang Gatotkaca Gedung Trigatra Lemhannas RI. Acara ini dipimpin oleh Kabiro Humas Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. dengan didampingi oleh Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Maulana Isnarto sebagai narasumber. Agenda kali ini membahas tentang evaluasi atas kegiatan *coffee morning* terkait publikasi lembaga.

Dalam sambutannya, Kepala Biro Humas Lemhannas RI menyampaikan bahwa kegiatan *Coffee Morning* yang telah berjalan dua tahun ini, peranannya masih perlu ditingkatkan lagi. Estu Prabowo memandang peranan media sebagai alat publikasi sangatlah diperlukan dalam menyosialisasikan kegiatan-kegiatan Lemhannas RI.

Maulana Isnarto sendiri menyadari bahwa pemberitaan terkait dengan kegiatan Lemhannas RI terlihat kurang “seksi” dari mata media. Namun menurutnya, kegiatan Lemhannas RI patut dan layak diangkat ke permukaan karena apa yang dilakukan Lemhannas RI di dalam program dan kegiatannya memiliki nilai-nilai kebangsaan yang akan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena



itu, Estu Prabowo berharap keberadaan forum komunikasi wartawan Lemhannas RI dapat segera terealisasi. Selain untuk meningkatkan publikasi Lemhannas RI juga dapat mempererat tali silaturahmi Lemhannas RI dengan kalangan media.

Acara ini dihadiri oleh 42 orang wartawan dari berbagai media cetak, media *online*, dan televisi. Melalui acara *Coffee Morning* ini, pihak Humas Lemhannas RI juga ingin mendapatkan masukan dan saran dari para wartawan agar publikasi kegiatan Lemhannas RI semakin meningkat di tahun mendatang.

Evaluasi PID di Akhir Tahun 2014



Menjelang akhir tahun 2014, Biro Humas Lemhannas RI menyelenggarakan Rapat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PID) pada Senin (29/12) di Ruang Arjuna, Gedung Astagatra Lt. 3 Lemhannas RI. Acara yang dipimpin oleh Kepala Bagian Humas Wahyu Widji P. S. Kom, MM ini dihadiri oleh anggota PPID unit kerja di Lingkungan Lemhannas RI.

Agenda rapat kali ini membahas tentang evaluasi program kegiatan PID tahun 2014 dan rencana kegiatan PID tahun 2015. Dalam paparannya, Wahyu Widji menyampaikan bahwa secara umum, program kegiatan pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID) sepanjang tahun 2014 telah berjalan dengan baik, namun masih perlu adanya evaluasi guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Kegiatan PID yang telah berjalan mencakup benchmarking organisasi dan pengawakan PID, identifikasi dan pemetaan informasi, penyusunan daftar informasi dikecualikan (DIK) dan daftar informasi

publik (DIP), *self assessment* pelayanan informasi publik, dan tindak lanjut rencana aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (PPK) target 2014, telah dapat terpenuhi. Sedangkan untuk penyusunan daftar informasi publik (DIP) masih harus dilanjutkan pembahasannya.

Sementara itu, program kegiatan PID yang direncanakan pada tahun 2015 meliputi tindak lanjut pembahasan penyusunan DIP, dan pembenahan pengelolaan informasi dan dokumentasi, serta peningkatan kapasitas layanan informasi publik. Pembenahan PID mencakup penyiapan ketersediaan dan kemudahan akses informasi publik yang berada di setiap PPID unit kerja, dan peningkatan kapasitas layanan informasi publik berkaitan dengan penyiapan pengawakan, prasarana dan sarana meja layanan informasi publik.

Disamping itu, program rutin akhir tahunan yang juga terus akan dilaksanakan adalah *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kegiatan PID tahun berjalan.



Foto : Humas Lemhannas RI

Paparan Program *Eagle Award Documentary Competition 2015* (EADC-2015)

Lemhannas RI menerima paparan "*Eagle Awards Documentary Competition 2015*" (EADC-2015) dari Tim Eagle Institute Indonesia pada Senin (29/12) pukul 09.00 WIB di Ruang Arjuna Gedung Astagatra Lt. III Lemhannas RI, dipimpin oleh Deputi Pengkajian Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M.Agr.

Eagle Awards Documentary Competition (EADC) merupakan sebuah program kegiatan yang dirancang dan telah diselenggarakan kurang lebih 8 tahun oleh Eagle Institute Indonesia dari media massa elektronik "Metro TV". Program kegiatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi dalam rangka menggairahkan industri perfilman nasional. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas hasil karya dikalangan sineas-sineas muda Indonesia pada khususnya. Agar karya-karya Industri perfilman nasional tidak meninggalkan nilai-nilai ke-Indonesia-an, maka *Eagle Institute* Indonesia berupaya semaksimal mungkin mengangkat tema-tema film yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dari berbagai daerah di seluruh nusantara.

Tahun ini, EADC-2015 mengangkat tema "**Merajut Indonesia**". Hal tersebut didasari oleh pemikiran adanya kondisi geografis nasional yang luas dan berbentuk kepulauan dari Sabang sampai Merauke, dengan jumlah pulau lebih dari 17.000. Pada sisi yang lain, didalamnya terdapat berbagai suku bangsa dan agama, yang rentan untuk dieksploitasi mengarah pada terjadinya disintegrasi bangsa. Melalui tema yang diangkat ini, diharapkan nilai-nilai dan wawasan kebangsaan dapat dijadikan inspirasi dalam berkarya sehingga dapat menggugah

emosi dan mengubah perspektif para sineas muda Indonesia maupun masyarakat muda lainnya untuk kembali membangkitkan semangat kebangsaannya.

Tema kebangsaan EADC tahun ini sesuai dengan salah satu program pemerintah Nawacita (sembilan agenda prioritas) yakni melakukan revolusi karakter bangsa atau sering disebut dengan "Revolusi Mental". Oleh karena itu, Tim EADC-2015 memandang tepat apabila merangkul dan berbagi peran bersama dengan Lemhannas RI sebagai sebuah lembaga yang memiliki peran, tugas pokok dan fungsi dalam melakukan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam program EADC pada tahun ini. Lemhannas RI sendiri melihat bahwa perspektif wawasan kebangsaan dalam rangka ketahanan nasional bagi pemuda merupakan tantangan masalah kebangsaan yang sangat strategis, apalagi melihat kondisi saat ini telah mengindikasikan adanya kemerosotan nilai-nilai kebangsaan serta melunturnya ideologi Pancasila.

Dalam paparan tersebut hadir pejabat perwakilan Lemhannas RI yaitu Deputi Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan, Wakil Koordinator Tenaga Ahli Pengajar, Wakil Koordinator Tenaga Ahli Pengkaji, Wakil Koordinator Tenaga Profesional, Kepala Biro Humas dan Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Lemhannas RI. Sementara dari Tim Eagle Indonesia hadir antara lain, Deputi GM Sales Handry Pulungan, SAS Manager M. Efendi, Manager Specialist Event Bambang Hamid, dan Account Manager Syailindra Trama Salim.

Kunjungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Ke Lemhannas RI

Lemhannas RI menerima kunjungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) pada Selasa (6/1), di Ruang Syailendra Gedung Astagatra Lt. 3 Lemhannas RI. Kunjungan yang terdiri dari 40 mahasiswa dan 5 dosen pembimbing dari Fakultas Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (FKIP PKN) tersebut dipimpin oleh Prof. Dr. Tukiran, MM. Rombongan tersebut diterima oleh Kepala Bagian Protokol dan Dokumentasi Kolonel Laut (P) Maghoni dan Kepala Bagian Humas Wahyu Widji Pamungkas, S.Kom, MM.

Dalam kunjungan tersebut, Prof. Tukiran menyampaikan keinginannya untuk mendapatkan pengetahuan dan diskusi terkait ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan bagi anak didiknya. Dengan pengetahuan tersebut mahasiswa FKIP PKN yang berkunjung mendapat bekal untuk dapat menjadi guru yang profesional dan berwawasan ke-Indonesia-an. Selain itu, Prof. Tukiran juga berharap adanya penajakan kerja sama antara UMP dengan Lemhannas RI.

Sementara itu, Wahyu Widji menyambut baik keinginan dari rombongan mahasiswa FKIP PKN yang berkunjung ke Lemhannas RI. Lemhannas RI yang memiliki tugas dan fungsinya dalam pendidikan kader-kader pimpinan tingkat nasional, pengkajian strategis, dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan memang sangat *concern* terkait ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan.

Oleh karena itu, dalam penerimaan kunjungan tersebut dihadirkan pula salah satu Tenaga Ahli Pengajar Lemhannas RI yang membidangi Politik dan Kewarganegaraan yaitu Kisnu Haryo, S.H, MA. untuk memberikan materi terkait ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan. Diharapkan materi ini bermanfaat untuk para mahasiswa FKIP PKN menjadi bekal sebagai intelektual muda yang diharapkan akan menjadi pendidik dalam bidang Pancasila dan Kewarganegaraan kepada kader penerus bangsa berikutnya.

Dalam paparannya, Kisnu Haryo menyampaikan bahwa ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan merupakan aspek fundamental yang harus terus dipupuk di tengah era globalisasi yang berpotensi menimbulkan berbagai ancaman disintegrasi bangsa.



Foto: Humas Lemhannas RI

Selain itu, pemahaman mengenai empat konsensus bangsa, yakni Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika juga menjadi hal penting yang harus dipahami guna mencapai tujuan nasional bangsa.

Para mahasiswa UMP sendiri terlihat antusias terkait paparan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional. Hal tersebut mengemuka usai paparan dari Kisnu Haryo ketika dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Acara kunjungan tersebut diakhiri dengan pertukaran cinderamata dan berfoto bersama.

Indonesia Harus Mengambil Alih *Flight Information Region (FIR)* di Riau dan Natuna



Foto: Humas Lemhannas RI

Radio Republik Indonesia (RRI) bekerja sama dengan Ikatan Alumni Lemhannas RI (IKAL) PPRRA Angkatan LI menyelenggarakan acara diskusi tentang *Flight Information Region (FIR)* Singapura pada Senin (9/1) di Auditorium Jusuf Ronodipuro Lt. 2 RRI.

Diskusi yang disiarkan secara langsung RRI Pro 3 ini dipandu oleh Maulana Isnarto dan dihadiri oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA., Direktur Utama RRI Rosalita Niken Widiastuti, Marsekal (Purn) Chappy Hakim, Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional (Pangkosekhanudnas) I Marsma TNI Fahru Zaini, Ketua Dewan Pembina Tirta Amarta Dr. Makarim Wibisono, dan para Alumni IKAL Angkatan LI.

Diskusi ini dilatarbelakangi oleh terjadinya peristiwa kecelakaan Pesawat Air Asia QZ8501 di penghujung tahun 2014 yang memunculkan berbagai pertanyaan yang tidak hanya terkait dengan penyebab kecelakaan, namun juga masalah pengelolaan *Flight Information Region (FIR)* oleh Singapura.

Diawal diskusi tersebut, mantan Kepala Staf Angkatan Udara Chappy Hakim mengatakan ada 3 sektor wilayah Indonesia yang masuk ke dalam pengelolaan FIR Singapura, yakni Tanjung Pinang, Riau, dan Natuna. Hal ini membuat Indonesia harus meminta izin kepada Singapura terlebih dahulu agar dapat melakukan kegiatan

penerbangan di ketiga wilayah tersebut. Kondisi seperti inilah yang menggambarkan kedaulatan Indonesia yang belum berdaulat secara penuh.

Sementara itu, Makarim Wibisono mengatakan sebagian wilayah udara di Riau dan Kepulauan Riau telah masuk ke dalam pengelolaan FIR Singapura sejak tahun 1946. Hal itu terjadi karena Indonesia kala itu dipandang belum mampu memiliki standar kemampuan pengaturan dan pelayanan navigasi di wilayah-wilayah tersebut.

Sedangkan Budi Susilo Soepandji tegas mengatakan bahwa Indonesia harus segera mengambil alih wilayah udara di Provinsi Riau dan Kepulauan Natuna yang dikelola oleh FIR Singapura. Jika tidak segera dilakukan, hal ini akan membahayakan kedaulatan Indonesia, baik dalam aspek keamanan, politik, dan ekonomi.

Hal senada pun disampaikan oleh Fahru Zaini yang menegaskan bahwa kedaulatan bangsa Indonesia dipertaruhkan bila pengelolaan navigasi udara khususnya wilayah Riau dan sekitarnya masih di kelola oleh Singapura. Menurutnya, tidak ada kehormatan bagi bangsa Indonesia jika wilayah udara dalam negeri malah dikuasai pihak asing. Untuk itu Fahru Zaini mengajak semua instansi yang berkepentingan dapat mendorong pemerintah untuk merebut kembali wilayah udara nasional Indonesia.

Taman Siswa, Pionir Pendidikan Karakter dan Kebangsaan

“Pendidikan dengan karakter kebangsaan yang kuat sebagai prasyarat utama agar bangsa Indonesia mampu bertahan sebagai bangsa yang berdaulat, sejahtera, dan sejajar dengan bangsa-bangsa lainnya”



Foto : Humas Lemhannas RI

Hal tersebut diungkap Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA saat hadir memberikan ceramah dalam acara Pembekalan Kader Bangsa dalam rangka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Tahun 2015 Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa pada Selasa (13/1) di Hotel Grand Cempaka, Jakarta Pusat.

Dalam pembekalan yang turut dihadiri Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Prof. Dr. Sri Edi Swasono ini, Budi Susilo Soepandji mengangkat tema **“Taman Siswa, Pembangunan Karakter dan Wawasan Kebangsaan”**. Ia melihat perkembangan zaman saat ini, generasi penerus bangsa semakin menjauh dari pancasila yang merupakan pandangan hidup dan jati diri bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter kebangsaan yang kuat menjadi prasyarat mutlak bagi bangsa yang ingin bertahan sebagai bangsa yang berdaulat, sejahtera dan sejajar dengan bangsa lain.

Sebagai cikal bakal organisasi yang mengabdikan diri pada peningkatan kualitas anak bangsa, Taman Siswa memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam melestarikan dan mengembangkan pengembangan karakter dan wawasan kebangsaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Taman Siswa telah membuktikan dirinya sebagai organisasi pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai dan jati diri bangsa Indonesia secara konsisten sesuai prinsip dasar Ki Hajar Dewantara yang juga merupakan pendiri Tamansiswa, yakni: Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani yang tetap menjadi pedoman dalam dunia pendidikan Indonesia.

Taman Siswa sebagai pionir pendidikan karakter dan kebangsaan, menurut Budi Susilo Soepandji harus mampu mempertahankan visi, misi, dan komitmennya dalam mengembangkan pola pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada budaya asli bangsa Indonesia. “Ke depan, Taman Siswa mampu menjawab kebutuhan akan tersedianya sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas, berdaya saing, dan berkarakter”, harap Budi Susilo Soepandji.

Urgensi *Knowledge Management System*

Lemhannas RI menyelenggarakan acara Sosialisasi Aplikasi *Knowledge Management System* bagi para *Subject Matter Expert* Lemhannas RI pada Rabu (14/1) di Ruang Syailendra Gedung Astagatra Lt. 3 Lemhannas RI. Acara yang menghadirkan Triyono Hadi dari PT Multi Trans Data sebagai narasumber, dibuka Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdyia TNI Dede Rusamsi, SE, MM.

Sebagai lembaga yang memiliki fokus di bidang pengkajian, Lemhannas RI seyogyanya mendedikasikan *knowledge* lembaga yang dimiliki untuk kepentingan bangsa melalui *knowledge management*.

Knowledge sebagai hasil pemikiran merupakan komoditi utama atas lahirnya kebijakan sehingga Lemhannas RI bertugas untuk mengembangkan, mendistribusikan, memperkaya kualitas, dan kuantitas *knowledge*. Hal tersebut menjadi penekanan Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya yang dibacakan oleh Dede Rusamsi.

Triyono Hadi sendiri menyampaikan bahwa *knowledge management* mencakup aktivitas identifikasi kebutuhan, akuisisi, pengolahan, penyimpanan, dan pemanfaatan *knowledge* untuk mendukung tujuan institusi. Menurutnya, *Knowledge Management* sangat bermanfaat untuk peningkatan kinerja institusi, peningkatan kapasitas dan kapabilitas serta kompetensi individu pegawai

“Tanpa *knowledge management*, kita akan kesulitan untuk menemukan kembali arsip yang diperlukan, oleh karenanya kesalahan dapat terus terjadi dan peningkatan kompetensi menjadi tersendat, serta terjadi pemborosan biaya menghasilkan *knowledge* yang berulang-ulang”, tegas Triyono Hadi.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*), dijelaskan bahwa *knowledge management* merupakan kewajiban bagi seluruh instansi pemerintahan. Lemhannas RI sebagai lembaga pemerintah non kementerian merupakan satu-satunya lembaga pemerintah pusat yang telah memiliki *knowledge management* sejak 3 tahun yang lalu dengan status percontohan.



Foto : Humas Lemhannas RI

Labkurtannas, Susun Rekomendasi Isu-Isu Strategis Bangsa



Foto : Humas Lemhannas RI

Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) menyelenggarakan diskusi mengenai Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional (Siskurtannas) dan Simulasi Kebijakan Publik pada Kamis (15/1) di Ruang Diskusi Labkurtannas Gedung Astagatra Lt. 8 Lemhannas RI.

Acara diskusi yang dimoderatori oleh Prof. Dr. Miyasto, SU ini dihadiri oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Sekretaris Utama, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Siskurtannas memiliki arti penting sebagai salah satu bentuk rekomendasi bagi pimpinan nasional atas isu-isu strategis bangsa dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh. Sistem ini menjadi salah satu solusi atas isu-isu strategis yang sedang berkembang dengan mengetahui sebab dari setiap permasalahan yang dikaji. Selain itu, sistem tersebut juga dapat digunakan sebagai simulasi kebijakan publik yang bermanfaat bagi masa depan bangsa.

Prof. Miyasto, dalam penjelasannya mengatakan bahwa Ketahanan nasional dapat diukur melalui nilai-nilai parameter indikator yang terdapat dalam Siskurtannas. Siskurtannas sendiri menggunakan pendekatan pengukuran secara statistik, sedangkan untuk melihat dinamika hubungan antar faktor menggunakan pendekatan pemodelan dinamik.

Kedua pendekatan ini digunakan dalam simulasi untuk memotret ketahanan nasional melalui pergerakan nilai-nilai parameternya (indikator, variabel, gatra, agregat, provinsi), seperti kualitas pendidikan, kemiskinan dan pengangguran, ketimpangan, nilai-nilai kebangsaan serta keterkaitan masing-masing indikator.

Sementara Budi Susilo Soepandji mengungkapkan ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan terkait Siskurtannas yakni: manajemen Lemhannas RI, *Master Plan* dan audit IT, dan Labkurtannas. "Ke depan, Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional perlu dilakukan diskusi yang lebih mendalam guna perbaikan sistem", harapnya.